



Window of Health

Jurnal Kesehatan

journal homepage : www.jurnal.fkmumi.ac.id



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh5209>

Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Karyawan Dalam Menjalankan Protokol Covid-19 Di Menara UMI Kota Makassar Tahun 2021

Andi Surahman Batara¹, ^KNurfardiansyah Burhanuddin², Suci Safwa Salsabila³

^{1,2,3} Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): nurfardiansyah.bur@umi.ac.id

as.ammankbatara@gmail.com¹, nurfardiansyah.bur@umi.ac.id², sucayysafwasalsabila24@gmail.com³

(081354760930)

ABSTRAK

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan. Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepribadian karyawan terhadap kepatuhan dalam menjalankan protokol covid-19. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan rancangan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah 80 karyawan menara UMI dan dipilih menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara offline pada bulan february tahun 2021. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini berupa analisis bivariate menggunakan uji *chi square*. Hasil Penelitian didapatkan bahwa terdapat faktor yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan karyawan dalam menjalankan protokol covid-19 yaitu Kepercayaan (P 0,000) dan Lingkungan (p 0,453) sehingga diketahui bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan karyawan terhadap protokol covid-19.

Kata kunci : Covid-19; Kepatuhan; Kepercayaan; Lingkungan.

PUBLISHED BY :

Public Health Faculty
Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woh@gmail.com, jurnalwoh.fkm@umi.ac.id

Phone :

+62 85397539583

Article history :

Received 27 September 2021

Received in revised form 22 Oktober 2021

Accepted 4 Maret 2022

Available online 25 April 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

At the end of 2019, precisely in December, the world was shocked by an incident that made many people nervous, known as the corona virus (covid-19). The incident began in China, Wuhan. Initially, this virus was thought to have been caused by exposure to the Huanan seafood wholesale market which sells many species of live animals. The disease quickly spread domestically to other parts of China. From December 18 to December 29 2019, there were five patients who were treated with Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). From December 31, 2019 to January 3, 2020, this case increased rapidly, marked by the reports of 44 cases. sectional studies. The population in this study were 80 employees of the UMI tower and were selected using total sampling. Collecting data using an offline questionnaire in February 2021. The data analysis used in this study was in the form of bivariate analysis using the chi square test. The results of the study found that there are factors that have an influence on employee compliance in carrying out the covid-19 protocol, namely Trust (P 0.000) and Environment (p 0.453) so it is known that these variables have a real influence on employee compliance with the Covid-19 protocol.

Keywords : Covid-19; Personality; Beliefs; Environment.

PENDAHULUAN

Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.⁽¹⁾

Penyebaran Covid-19 secara global memberikan gambaran sebanyak 494,587,638 kasus terkonfirmasi Covid-19 dan termasuk 6,170,283 kematian, dilaporkan ke WHO⁽²⁾. data kasus di lihat dari situasi menurut WHO dari berbagai negara yang terkena Virus Covid-19 terdiri dari 10 negara dimana negara tertinggi kasus covid-19 yaitu amerika serikat sebanyak (79,544,396) dan di dalam negara ASEAN Indonesia menduduki posisi kedua sebanyak (6,030,168 kasus).⁽²⁾

Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan keputusan dengan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Keputusan ini guna diterapkan dipatuhi oleh seluruh masyarakat yang ada diluar rumah atau tempat tinggal untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus Covid-19.⁽³⁾

Kasus Covid-19 di indonesia, sejak dua kasus pertama Covid-19 yang diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasusnya terus meningkat dan tersebar di 32 provinsi, salah satunya di Sulawesi Selatan, Virus Corona (Covid-19) menyebar begitu cepat di Sulawesi Selatan. Jumlah kasus positif Covid-19 di Sulawesi Selatan yaitu sebanyak 52,767 orang, 46,561 di antaranya sembuh, dan 990 orang lainnya dinyatakan meninggal dunia.⁽⁴⁾

Makassar merupakan kota dengan jumlah kasus yang peningkatannya sangat pesat. data kasus Covid-19 pada tanggal 09 September 2021 tepatnya yang terkonfirmasi sebanyak 47,875 orang, dinyatakan sembuh sebanyak 45,627 orang, 988 orang dirawat dan meninggal dunia sebanyak 1,260 orang.⁽⁴⁾

Hasil Penelitian Afrianti dan Rahmiati dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan *Covid-19*. Didapatkan bahwa kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19 berada pada kategori patuh (89,6%) dan tidak patuh sebanyak (10,4%).⁽⁵⁾

Hasil penelitian yang dilakukan Sari, Atiqoh dengan judul Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan *Covid-19* di Ngronggah. dapat diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar masyarakat patuh menggunakan masker yaitu sebanyak 46 responden (74,19%) dan sebagian kecil masyarakat tidak patuh yaitu sebanyak 16 responden (25,81%).⁽⁶⁾

Hasil Penelitian Quyumi, Alimansur dengan judul penelitian upaya pencegahan dengan kepatuhan dalam pencegahan penularan *Covid-19* pada relawan *Covid-19*. Menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan penularan *COVID-19* akan berdampak pula pada penurunan kepatuhan relawan covid dalam mencegah penularan *COVID-19*. Sehingga perlu adanya edukasi, aturan dan penyediaan alat pelindung diri bagi relawan covid dalam pencegahan penularan *COVID-19*.⁽⁷⁾

Hasil penelitian Afro, Isfiya, Rochmah. dengan judul penelitian analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan saat pandemi *Covid-19* pada masyarakat jawa timur: Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik untuk menganalisis faktor persepsi individu terhadap kepatuhan protokol kesehatan. faktor persepsi individu memiliki hasil yaitu variabel perceived susceptibility memiliki nilai $p > 0,719 > 0,05$, variabel perceived benefits memiliki nilai $p > 0,005$ dan custo action memiliki nilai $p > 0,502 > 0,05$. Kesimpulan dari penelitian faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan selama pandemi *COVID-19* adalah variabel perceived benefits dan perceived barriers.⁽⁸⁾

Hasil penelitian Pinasti dengan judul penelitian analisis dampak pandemi corona virus terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam penetapan protokol kesehatan berdasarkan data yang diperoleh, kebanyakan orang telah menerapkan beberapa protokol kesehatan seperti memakai topeng, menerapkan jarak sosial atau jarak fisik dan menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik. implementasi protokol kesehatan seperti menjaga hand hygiene belum dilakukan dengan baik. 52,3 persen dan 56,9 persen tidak mencuci tangan sebelum makan dan tidak membawa tangan pembersih saat bepergian sebagai bentuk perlindungan diri.⁽⁹⁾

Kepatuhan karyawan masih menjadi fenomena yang harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan perilaku dalam memutus mata rantai penularan *Covid-19* sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan karyawan terhadap dalam menjalankan protokol *Covid-19* dengan tujuan untuk mengetahui ada pengaruh kepribadian terhadap kepatuhan karyawan dalam menjalankan protokol *Covid-19*, menggunakan penelitian kuantitatif.

Menara UMI merupakan konsep yang masih baru di Makassar, yaitu perpaduan antara pusat bisnis dan akademik, sehingga pengunjung yang datang bukan hanya semata-mata urusan bisnis tetapi juga akademik, pada survei Awal peneliti mendapat data karyawan sebanyak 80 orang yang terlihat ada beberapa karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan diantaranya tidak menggunakan masker,

menjaga jarak serta berjabak tangan dengan orang sekitar. dampak yang ditimbulkan dari tidak patuhnya karyawan mengenai protokol kesehatan yang diterapkan di menara UMI yang menyebabkan penyebaran virus corona dan memiliki dampak lebih serius yaitu berujung dengan kematian kepada seseorang yang menderita penyakit bawaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan pendekatan *cross sectional study*, yang mengukur variabel secara bersamaan yaitu variabel kepribadian. lokasi penelitian terletak di menara umi pada bulan februari tahun 2021, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan menara umi. teknik pengambilan sampel yaitu total sampling jumlah sampel sebanyak 80 orang. dengan menggunakan kuesioner, metode analisis data menggunakan uni engan uji korelasi *chi-square*

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1 diketahui bahwa dominan responden adalah laki-laki (57,5%), umur >30 tahun (63,7%), jabatan staf (88,7%),berpendidikan S1 (70,0%) dan yang tidak memiliki riwayat penyakit (91,2%).

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

Variabel	N	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	46	57.5
Perempuan	34	42.5
Umur		
21-25 tahun	8	10
26-30 tahun	21	26.3
>30 tahun	51	63.7
Jabatan		
Structural	7	8.8
Fungsional	2	2.5
staf	71	88.7
pendidikan		
SMA	14	17.5
S1	56	70.0
S2	10	12.5
Riwayat penyakit		
Tidak ada	73	91.2
Diabetes	2	2.5
Tipes/DBD	1	1.3
Maag	4	5.0

Analisis Univariat

Tabel 2. Variabel Univariat Karyawan dalam menjalankan protokol Covid-19 di Menara UMI

Kepatuhan	n	%
Baik	69	86.2
Kurang	11	13.8

Kepercayaan	n	%
Baik	76	95.0
Kurang	4	5.0

Lingkungan	n	%
Baik	76	95.0
Kurang	4	5.0

Total	80	100.00
-------	----	--------

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel univariat kepatuhan karyawan tergolong baik sebanyak 69 karyawan (86,2%), sedangkan untuk kepatuhan karyawan yang masih kurang sebanyak 11 karyawan (13,8%), menunjukkan bahwa kepercayaan karyawan tergolong baik sebanyak 76 karyawan (95,0%), sedangkan untuk kepercayaan karyawan yang masih kurang sebanyak 4 karyawan (5,0%), dan berdasarkan menunjukkan bahwa Lingkungan karyawan tergolong baik sebanyak 76 karyawan (95,0%), sedangkan untuk Lingkungan karyawan yang masih kurang sebanyak 5 karyawan (5,0%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Karakteristik Kepercayaan Responden terhadap kepatuhan karyawan di Menara UMI

Kepercayaan	n	%
Baik	69	90.8
Kurang	0	0

Kepatuhan	n	%
Baik	7	92.5
Kurang	4	100

Total	80	100.00
-------	----	--------

Berdasarkan tabel 3. mengenai pengaruh Kepercayaan Karyawan dengan Kepatuhan Karyawan dalam menjalankan protokol Covid-19 di Menara UMI Kota Makassar tahun 2021 sebanyak 80 karyawan yang diteliti dari 69 (86,2%) karyawan yang patuh terhadap protokol Covid-19 terdapat 69 (90,8%) karyawan dengan kepercayaan baik dan tidak ada karyawan dengan kepercayaan yang kurang, sedangkan dari 11 (13,8%) Karyawan yang tidak mematuhi protokol Covid-19 terdapat 7 (9,2%)

Karyawan yang memiliki kepercayaan yang baik dan 4 (100%) karyawan yang memiliki kepercayaan yang kurang.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai $\rho = 0,000$ ($\rho <$ dari nilai $\alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara kepercayaan dengan Kepatuhan Karyawan dalam menjalankan protokol Covid-19 di Menara UMI Kota Makassar Tahun 2021.

Tabel 4. Karakteristik Lingkungan Responden terhadap kepatuhan karyawan di Menara UMI

Lingkungan	n	%
Baik	66	86.8
Kurang	3	75.0
Kepatuhan	n	%
Baik	10	13.2
Kurang	1	25.0
Total	80	100.00

Berdasarkan tabel 4 mengenai pengaruh Lingkungan Karyawan dengan Kepatuhan Karyawan dalam menjalankan protokol Covid-19 di Menara UMI Kota Makassar tahun 2021 sebanyak 80 karyawan yang diteliti dari 69 (86,2%) karyawan yang patuh terhadap protokol Covid-19 terdapat 66 (86,8%) karyawan dengan lingkungan baik dan terdapat 3 (75%) karyawan dengan lingkungan yang kurang, sedangkan dari 11 (13,8%) Karyawan yang tidak mematuhi protokol Covid-19 terdapat 10 (13,2%) Karyawan yang memiliki lingkungan yang baik dan 1 (25,0%) karyawan yang memiliki lingkungan yang kurang.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai $\rho = 0,453$ ($\rho <$ dari nilai $\alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara lingkungan dengan Kepatuhan Karyawan dalam menjalankan protokol Covid-19 di Menara UMI Kota Makassar Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI), patuh artinya suka dan taat kepada perintah atau aturan, dan berdisiplin. Kepatuhan berarti sifat patuh, taat, tunduk pada ajaran atau peraturan.

Almi (2020) menyatakan bahwa kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan komunikasi efektif melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat, kampanye yang lebih jelas dan terarah, mempermudah akses kesehatan dengan informasi yang jelas dan terus menerus sehingga masyarakat cepat melakukan tindakan pemeriksaan,

pengobatan dan isolasi mandiri ketika terinfeksi serta kebijakan yang konsisten sehingga tidak membingungkan masyarakat.⁽⁵⁾

Kepatuhan dalam perilaku manusia, adalah bentuk pengaruh sosial di mana seseorang menyerah pada instruksi eksplisit atau perintah. Menurut Kozier (2010) kepatuhan adalah perilaku sesuai anjuran terapi dan kesehatan dan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana (5) Hasil wawancara dengan karyawan mengungkapkan bahwa dengan adanya penerapan protokol *Covid-19*, maka karyawan yang memiliki permasalahan terkait kurang nyaman dalam menjalankan pekerjaan.

Hasil penelitian di Menara UMI Makassar yang diperoleh, dari 80 karyawan yang diteliti terdapat 69 (86,2%) yang mematuhi protokol *Covid-19* hal ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan karyawan yang tidak mematuhi protokol *Covid-19* yaitu 11 (13,8%). Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu responden melalui tatap muka yang dilakukan selama penelitian, alasan responden tersebut mematuhi protokol *Covid-19* yang di terapkan di Menara UMI karena telah banyak orang disekeliling mereka yang terkena kasus *Covid-19* hingga meninggal dunia.

Dengan alasan yang diungkapkan oleh salah satu responden yang tidak mematuhi protokol *Covid-19* yang di terapkan di Menara UMI adalah karena mereka merasa kesulitan melakukan pekerjaan, tidak adanya sanksi yang di berlakukan apabila melanggar protokol *Covid-19*. alasan penolakan atau tidak menerima kepatuhan karyawan mengenai penerapan protokol *Covid-19* bagi pimpinan untuk memberikan informasi tentang pentingnya mematuhi protokol *Covid-19*.

Hal ini sejalan dengan Penelitian Afrianti dan Rahmiati dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan *Covid-19*. didapatkan bahwa kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan *Covid-19* berada pada kategori patuh lebih banyak dibandingkan dengan kategori tidak patuh.⁽⁵⁾

Kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai.

Kepercayaan merupakan harapan yang diberikan dari satu pihak kepada pihak lainnya tanpa harus memonitor secara langsung. Riset akhir-akhir ini telah mengidentifikasi lima dimensi yang mendasari konsep kepercayaan (Sopiah, 2008) yaitu (1) integritas diantaranya kejujuran (honesty) dan bersikap sebenarnya (truthfulness), (2) kemampuan (competency) pengetahuan dan keterampilan teknis dan antar pribadi, (3) konsistensi yaitu andal, dapat diramalkan dan pertimbangan yang baik dalam menangani situasi, (4) kesetiaan (loyalty) yaitu kesediaan melindungi dan menyelamatkan muka seseorang, dan (5) keterbukaan dengan kesediaan berbagi gagasan dan informasi secara bebas.⁽¹⁰⁾

Kepercayaan yang timbul dari diri sendiri melalui sikap serta keyakinan yang di timbulkan oleh karyawan dalam mengambil keputusan atau jalan untuk dirinya sendiri serta untuk orang lain mengenai

masalah kesehatan yang sangat mewabah yaitu *Covid-19* dimana karyawan di Menara UMI dapat mengambil keputusan atau bertindak sesuai apa yang mereka lihat sebelumnya.

Hasil uji univariat menunjukkan bahwa 76 (95,0%) karyawan yang memiliki kepercayaan terhadap kepatuhan dalam menjalankan protokol *Covid-19* dengan baik dan 4 (5,0%) karyawan yang memiliki kepercayaan terhadap kepatuhan dalam menjalankan protokol *Covid-19* yang kurang, namun berdasarkan hasil uji statistik bivariat menunjukkan bahwa dari 95 (95,0%) karyawan yang memiliki kepercayaan yang baik hanya 69 (90,8%) karyawan yang memiliki kepercayaan terhadap kepatuhan protokol covid-19 dan 7 (9,2%) karyawan yang tidak memiliki kepercayaan terhadap kepatuhan protokol covid-19, sedangkan dari 4 (5,0%) karyawan yang memiliki kepercayaan terhadap kepatuhan protokol covid-19 kurang yang menyebabkan tidak ada karyawan yang patuh dengan protokol covid-19 dan 4 (100%) karyawan yang tidak mematuhi protokol *Covid-19*.

Dengan demikian berdasarkan hasil uji analisis bivariat menunjukkan bahwa karyawan dengan kepercayaan yang baik dan menerapkan kepatuhan protokol *Covid-19* lebih kecil daripada karyawan yang memiliki kepercayaan yang baik tetapi tidak menerapkan kepatuhan protokol *Covid-19* dengan nilai ($p=0,000$) < nilai ($\alpha=0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kepercayaan dengan kepatuhan dalam menjalankan protokol *Covid-19*.

Tidak sejalan dengan hasil penelitian Pinasti dengan judul penelitian analisis dampak pandemi corona virus terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam penetapan protokol kesehatan berdasarkan data yang diperoleh, kebanyakan orang telah menerapkan beberapa protokol kesehatan seperti memakai topeng, menerapkan jarak sosial atau jarak fisik dan menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik. implementasi protokol kesehatan seperti menjaga hand hygiene belum dilakukan dengan baik. 52,3 persen dan 56,9 persen tidak mencuci tangan sebelum makan dan tidak membawa tangan pembersih saat bepergian sebagai bentuk perlindungan diri.⁽⁹⁾

Lingkungan

Lingkungan kerja adalah keseluruhan lingkungan dimana seseorang bekerja, meliputi metode kerja dan pengaturan kerjanya, Lingkungan kerja juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas karyawan secara optimal sehingga perlu diperhatikan oleh perusahaan, yang meliputi suasana kerja, hubungan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja.⁽¹¹⁾

Lingkungan memiliki pengaruh bagi karyawan untuk kepatuhan dalam menjalankan protokol *Covid-19* yang dapat menjadi faktor pendorong dalam kepatuhan karyawan menjalankan protokol *Covid-19* dalam bentuk lingkungan yang dimana lingkungan tersebut terbagi menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Hasil uji univariat menunjukkan bahwa 76 (95,0%) karyawan yang memiliki lingkungan yang baik dan 4 (5,0%) karyawan yang memiliki lingkungan yang kurang, namun berdasarkan hasil uji statistik bivariat menunjukkan bahwa dari 76 (95,0%) karyawan yang memiliki lingkungan yang baik terdapat 66 (86,6%) karyawan yang mematuhi protokol *Covid-19* dan 10 (13,2%) karyawan yang tidak mematuhi protokol *Covid-19*, sedangkan dari 4 (5,0%) karyawan yang memiliki lingkungan yang

kurang hanya 3 (75,0%) karyawan yang mematuhi protokol *Covid-19* dan 1 (25,0%) karyawan yang tidak mematuhi protokol *Covid-19*.

Dengan demikian hasil uji analisis bivariat menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki lingkungan yang baik tetapi tidak mematuhi protokol *Covid-19* lebih besar daripada yang memiliki lingkungan yang baik dan mematuhi protokol *Covid-19* dengan nilai ($\rho=0,453$) < nilai ($\alpha=0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan dengan kepatuhan karyawan dalam menjalankan protokol *Covid-19*.

Hal ini sejalan dengan Penelitian Quyumi, Alimansur dengan judul penelitian upaya pencegahan dengan kepatuhan dalam pencegahan penularan *Covid-19* pada relawan *Covid-19*. Menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan penularan *COVID-19* akan berdampak pula pada penurunan kepatuhan relawan *Covid* dalam mencegah penularan *COVID-19*. Sehingga perlu adanya edukasi, aturan dan penyediaan alat pelindung diri bagi relawan *Covid* dalam pencegahan penularan *COVID-19*.⁽⁷⁾

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Indriyanti dengan judul penelitian implementasi protokol kesehatan pada petugas puskesmas di masa pandemi : studi kasus puskesmas cileungsi kabupaten bogor menunjukkan bahwa Perilaku implementasi protokol kesehatan pada petugas kesehatan di Puskesmas Cileungsi meliputi memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak atau menghindari berkerumun, Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh kesadaran diri dan dukungan lingkungan terhadap perilaku tenaga puskesmas dalam implementasi protokol kesehatan sebagai adaptasi kebiasaan baru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value memakai masker 0,013, mencuci tangan 0,016 dan perilaku berkerumun 0,011 dengan nilai OR perilaku berkerumun 16,100, artinya lingkungan yang kurang mendukung mempunyai resiko 16 kali terhadap perilaku berkerumun.⁽¹²⁾

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor yang mempengaruhi kepatuhan karyawan dalam menjalankan protokol *Covid-19* di Menara UMI Kota Makassar Tahun 2021 maka disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh dengan kepatuhan karyawan dalam menjalankan protokol *Covid-19* di Menara UMI Kota Makassar Tahun 2021 dengan nilai ($\rho= 0,000$).
2. Ada pengaruh antara Kepercayaan dengan Analisis Faktor yang mempengaruhi kepatuhan karyawan dalam menjalankan protokol *Covid-19* di Menara UMI Kota Makassar Tahun 2021 dengan nilai ($\rho= 0,000$).
3. Ada pengaruh antara Lingkungan dengan Analisis Faktor yang mempengaruhi kepatuhan karyawan dalam menjalankan protokol *Covid-19* di Menara UMI Kota Makassar Tahun 2021 dengan nilai ($\rho= 0,453$).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dan faktor yang mempengaruhi kepatuhan karyawan dalam menjalankan protokol *Covid-19* perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan agar karyawan dapat diberikan dukungan yang lebih banyak dalam menjalankan kepatuhan protokol *Covid-19*.
2. Perlu adanya pemberian materi yang menarik serta penyuluhan agar karyawan lebih memiliki keyakinan serta kepercayaan untuk patuh dalam menjalankan protokol *Covid-19*.
3. Bagi Pimpinan Menara UMI di harapkan mempertegas peraturan protokol *Covid-19* dengan memberlakukan sanksi dan teguran kepada karyawan yang tidak mematuhi protokol *Covid-19* guna untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putri RN. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2020;20(2):705.
2. Mbbs LR, D LBSM, Neurosurgery MS. Coronavirus Disease Coronavirus Disease (COVID-19) 2020;75(2):95–7.
3. Simanjuntak EYB, Silitonga E, Aryani N. Jurnal abdidas 1. *J Abdidas*. 2020;1(3):119–24.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. No Title [Internet]. data pantauan covid-19 sulawesi selatan. 2021
5. Covid- TPK. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. 2021;001:113–24.
6. Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah ‘Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat*. 2020;10(1):52–5.
7. Quyuemi E, Alimansur M. Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*. 2020;4(1):81–7.
8. October F. , 2020 Accepted: November, 05. 2020;2655:1–10.
9. Pinasti FDA. Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness Heal Mag*. 2020;2(2):237–49.
10. Syarifah Ida Farida, Muhammad Iqbal dan AK. pengaruh kepercayaan dan komitmen organisasi terhadap motivasi dan kepuasan kerja 2015;
11. Meilina R, Sardanto R. Dampak Perubahan Lingkungan Kerja Non Fisik Masa Pandemi Covid-19 bagi Karyawan Toserba Barokah Kota Kediri. *Penelit Manaj Terap*. 2020;5(1):46–56.
12. Indriyanti D, Cikarang B, Raya J, No L, Utara C, Barat J. Implementasi Protokol Kesehatan Pada Petugas Puskesmas Di Masa Pandemi : Studi Kasus Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Implementation of Health Protocols in Puskesmas Offices in Pandemic : Case Study of Puskesmas Cileungsi Bogor District. *Inov Apar*. 2020;2(2):235–46.